

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR ILUSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN: ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA KARYA SISWA SMA**

Putri Esa Agustina¹, Irfai Fathurohman², Ristiyani²

^{1, 2, 3}PBSI FKIP Universitas Muria Kudus

[¹aesa23174@gmail.com](mailto:aesa23174@gmail.com), [²ristiyani@umk.ac.id](mailto:ristiyani@umk.ac.id), [³irfai.fathurohman@umk.ac.id](mailto:irfai.fathurohman@umk.ac.id)

ABSTRACT

The ability to write short stories is an important skill that needs to be developed in students. However, many students experience difficulties in generating ideas and developing narrative elements in their writing. One of the learning media that can help stimulate students' imagination is illustrated images. This study aims to analyze the intrinsic elements of students' short stories written based on illustrated images. The research used a descriptive qualitative approach. The data sources were several short stories written by students of class XI at SMA Negeri 1 Mejobo which were produced after the use of illustrated images in the learning process. Data were collected through documentation of students' written works and analyzed by examining the intrinsic elements of the short stories, including theme, plot, character, setting, and language use. The results of the study show that illustrated images can help students develop story ideas more easily and direct the development of narrative elements in their writing. The short stories produced by students generally demonstrate clearer themes, more structured plot development, more detailed character descriptions, and richer settings. In addition, the use of illustrated images encourages students to express emotions and conflicts in a more creative way. Therefore, illustrated images can be used as an effective medium to stimulate students' imagination and support the development of intrinsic elements in short story writing.

Keywords: illustrated images, short story writing, intrinsic elements

ABSTRAK

Kemampuan menulis cerita pendek merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan pada siswa. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide serta mengembangkan unsur cerita dalam tulisan mereka. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk merangsang imajinasi siswa adalah gambar ilustrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik cerpen yang ditulis siswa berdasarkan gambar ilustrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa beberapa karya cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mejobo yang ditulis setelah penggunaan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan

data dilakukan melalui dokumentasi terhadap karya tulis cerpen siswa. Data dianalisis dengan menelaah unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, alur, tokoh, latar, dan penggunaan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar ilustrasi membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita secara lebih terarah. Cerpen yang dihasilkan siswa menunjukkan tema yang lebih jelas, alur yang lebih runtut, penokohan yang lebih terperinci, serta penggambaran latar yang lebih hidup. Selain itu, penggunaan gambar ilustrasi juga mendorong siswa untuk mengembangkan konflik dan emosi tokoh secara lebih kreatif dalam cerita. Dengan demikian, media gambar ilustrasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk merangsang imajinasi siswa serta mendukung pengembangan unsur intrinsik dalam penulisan cerpen.

Kata Kunci: gambar ilustrasi, menulis cerpen, unsur intrinsik

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan atau sastra tulis Qadaria (2023). Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menyampaikan gagasan, perasaan, serta imajinasi secara tertulis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis cerita pendek (cerpen).

Cerpen dapat dikategorikan sebagai salah satu teks genre sastra Putra (2022). Cerpen merupakan karya sastra yang menyajikan suatu peristiwa secara singkat dengan memuat unsur-unsur pembangun cerita seperti tema, alur, tokoh, dan latar. Melalui kegiatan menulis cerpen, siswa dapat mengembangkan kreativitas serta kemampuan berbahasa secara lebih mendalam.

Proses pembelajaran menulis cerpen di sekolah masih menghadapi beberapa kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita serta mengembangkan alur yang runtut. Hal tersebut Nampak selaras dengan pendapat Lasaiba (2025) bahwa kemampuan menulis sebuah cerpen menjadi salah satu kompetensi

penting dikuasai siswa, khususnya di jenjang SMA, namun yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa adanya banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Kesulitan tersebut bisa berasal dari terhambatnya ide yang muncul untuk mrngawali cerita

Cerita yang dihasilkan Ketika mereka menuliskan karya cerpennya, hasilnya masih sederhana dan kurang memiliki konflik yang menarik. Penggambaran tokoh dan latar dalam cerita juga sering kali belum digambarkan secara jelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan stimulus yang dapat membantu mereka dalam memunculkan ide cerita.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan ide cerita dengan memanfaatkan media visual dalam pembelajaran. Ketika melakukan proses pengajaran pada umumnya alat peraga membuktikan perannya dalam menciptakan motivasi dan minat belajar siswa Saleh (2023). Media visual dapat merangsang daya imajinasi siswa sehingga mereka lebih mudah membayangkan situasi yang akan diceritakan. Salah satu media visual

yang dapat digunakan adalah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi mampu menampilkan objek, tokoh, maupun peristiwa tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi cerita. Melalui pengamatan terhadap gambar ilustrasi, siswa dapat memperoleh gambaran awal mengenai alur, tokoh, serta latar cerita yang akan ditulis.

Rozi (2022) Melalui media gambar ilustrasi, guru dapat menggunakannya agar menarik perhatian siswa, ketelitian dan ketertiban siswa hingga lahirnya konsentrasi belajar siswa yang meningkat. Penggunaan gambar ilustrasi dalam pembelajaran menulis cerpen juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan unsur intrinsik cerita. Hasnur Ruslan (2023) Unsur intrinsik adalah unsur yang terkandung di dalam suatu karya sastra itu terdri sekaligus pembangun yang terdapat di dalam karya sastra, seperti tema, alur, tokoh, latar, dan amanat. Kejelasan unsur-unsur tersebut sangat memengaruhi kualitas cerita yang dihasilkan. Cerpen yang memiliki alur yang runtut serta penokohan yang jelas akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, analisis terhadap unsur intrinsik cerpen siswa menjadi penting

untuk mengetahui bagaimana cerita tersebut dikembangkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas serta kemampuan menulis. Media visual mampu merangsang munculnya ide serta membantu siswa dalam menyusun cerita secara lebih terarah. Hal tersebut menunjukkan bahwa gambar ilustrasi tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang dapat mendorong imajinasi siswa. Pemanfaatan gambar ilustrasi dapat membantu siswa dalam membangun unsur cerita secara lebih jelas. Kondisi tersebut menjadikan gambar ilustrasi sebagai media yang potensial dalam pembelajaran menulis cerpen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik cerpen yang ditulis siswa berdasarkan gambar ilustrasi. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa mengembangkan tema, alur, tokoh, latar, serta penggunaan bahasa dalam cerita yang dihasilkan. Cerpen yang dianalisis merupakan karya siswa yang ditulis setelah diberikan stimulus berupa gambar ilustrasi.

Melalui analisis tersebut dapat diketahui bagaimana gambar ilustrasi memengaruhi proses pengembangan cerita. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen yang ditulis oleh siswa berdasarkan gambar ilustrasi. Penelitian kualitatif dipilih karena data yang dianalisis berupa karya tulis cerpen siswa yang memuat unsur-unsur pembangun cerita. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengembangan tema, alur, tokoh, latar, serta penggunaan bahasa dalam cerpen siswa. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Bukan hanya itu, tetapi Safarudin (2023) penelitian kualitatif merupakan suatu model penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai

subyek utama dalam suatu peristiwa sosial

Sumber data dalam penelitian ini berupa karya cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mejobo yang ditulis setelah penggunaan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran. Data penelitian difokuskan pada beberapa cerpen siswa yang dipilih sebagai sampel untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan cerpen dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kelengkapan unsur cerita yang terdapat dalam karya tersebut. Cerpen yang dipilih kemudian dijadikan bahan analisis untuk melihat bagaimana siswa mengembangkan cerita berdasarkan gambar ilustrasi. Dengan demikian, data penelitian berupa teks cerpen yang ditulis oleh siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan karya cerpen siswa yang ditulis selama proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan gambar ilustrasi. Senada dalam penelitian (Hasan, 2022) Dokumentasi merupakan suatu bentuk bukti melakukan kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen berdasarkan pencatatan

dari berbagai sumber. Karya tulis tersebut kemudian dibaca dan dipahami secara menyeluruh untuk menemukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalamnya. Data yang telah diperoleh selanjutnya dicatat dan diklasifikasikan sesuai dengan aspek yang dianalisis. Proses tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis terhadap data penelitian. Analisis data sendiri memiliki arti proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya Millah (2023).

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen siswa. Ramdani (2022) Setidaknya terdapat enam hal yang termasuk ke dalam unsur intrinsik sebuah karya sastra. Unsur intrinsik yang dianalisis meliputi tema, alur, tokoh, latar, serta penggunaan bahasa dalam cerita. Setiap cerpen yang dipilih dianalisis secara mendalam untuk mengetahui bagaimana siswa mengembangkan cerita berdasarkan gambar ilustrasi yang diberikan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan

gambaran mengenai kualitas unsur cerita dalam karya siswa. Analisis tersebut digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pengembangan cerita pendek siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis tiga karya cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mejobo yang ditulis setelah penggunaan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran menulis cerpen. Ketiga cerpen tersebut berjudul *Angsa Ajaib di Tepi Taman*, *Ayunan Terakhir*, dan *Di Sebuah Padang Rumput*. Cerpen tersebut menunjukkan bagaimana siswa mengembangkan unsur intrinsik cerita berdasarkan stimulus visual yang mereka amati. Analisis difokuskan pada unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh, dan latar cerita. Melalui analisis terhadap kutipan cerpen siswa, dapat diketahui bagaimana gambar ilustrasi membantu siswa membangun ide serta mengembangkan cerita secara lebih terarah.

Tema dalam cerpen siswa menunjukkan adanya pengembangan gagasan yang berkaitan dengan pengalaman emosional maupun

imajinasi tokoh. Pada cerpen *Angsa Ajaib di Tepi Taman*, dengan pendorong berupa gambar ilustrasi berikut.

Gambar 1 Gambar Ilustrasi ke-I



Tema yang muncul berkaitan dengan keajaiban dan rasa ingin tahu tokoh terhadap sesuatu yang tidak biasa. Hal tersebut terlihat pada kutipan “Di tepi taman itu aku melihat seekor angsa putih yang berbeda dari biasanya. Angsa itu seolah memahami apa yang sedang aku pikirkan.” Kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa mengembangkan cerita yang bersifat imajinatif berdasarkan situasi yang digambarkan dalam ilustrasi. Gambar ilustrasi membantu siswa membangun ide cerita yang lebih menarik dan memiliki unsur imajinasi.

Unsur alur dalam cerpen siswa menunjukkan rangkaian peristiwa yang berkembang secara runtut. Cerita biasanya diawali dengan pengenalan suasana, kemudian

berkembang menuju peristiwa yang menjadi konflik cerita. Hal tersebut terlihat pada cerpen Ayunan Terakhir dengan menggunakan gambar ilustrasi berikut.

Gambar 2 Gambar Ilustrasi ke-II



Cerpen yang dihasilkan menggambarkan kenangan tokoh terhadap masa lalu. Salah satu kutipan yang menunjukkan perkembangan alur cerita adalah “Aku duduk di ayunan itu untuk terakhir kalinya, mengingat semua kenangan yang pernah terjadi di tempat ini.” Kutipan tersebut menunjukkan adanya perkembangan peristiwa yang menjadi bagian dari alur cerita yang dibangun oleh siswa. Alur yang disusun siswa menunjukkan hubungan yang jelas antara peristiwa awal hingga akhir cerita.

Penggambaran tokoh dalam cerpen siswa terlihat melalui tindakan maupun perasaan yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Tokoh utama biasanya digambarkan sebagai sosok

yang memiliki pengalaman emosional tertentu terhadap situasi yang terjadi. Dalam cerpen Ayunan Terakhir, tokoh utama digambarkan sebagai sosok yang mengenang masa lalu dengan perasaan haru. Hal tersebut terlihat pada kutipan “Aku menatap ayunan itu sambil tersenyum kecil, mengingat masa kecil yang pernah begitu menyenangkan.” Kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menggambarkan karakter tokoh melalui perasaan yang dialami tokoh dalam cerita.

Unsur latar dalam cerpen siswa menunjukkan penggambaran tempat dan suasana yang cukup jelas. Latar yang muncul dalam cerita umumnya berkaitan dengan suasana alam yang terdapat dalam gambar ilustrasi yang digunakan dalam pembelajaran. Salah satu contoh terlihat pada cerpen Di Sebuah Padang Rumput yang menggambarkan suasana alam yang tenang dan luas. Hal tersebut terlihat pada kutipan “Angin berhembus pelan di padang rumput yang luas, sementara langit terlihat cerah tanpa awan.” Kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan latar tempat dan suasana berdasarkan visualisasi yang terdapat pada gambar ilustrasi berikut.

Gambar 2 Gambar Ilustrasi ke-II



Penggambaran latar tersebut membantu pembaca membayangkan situasi yang terjadi dalam cerita. Berdasarkan hasil analisis terhadap unsur intrinsik cerpen siswa, dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar ilustrasi membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita secara lebih mudah. Gambar ilustrasi memberikan rangsangan visual yang membantu siswa membangun tema, alur, tokoh, dan latar cerita secara lebih jelas. Cerpen yang dihasilkan menunjukkan adanya hubungan antara visualisasi gambar dengan isi cerita yang dikembangkan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar ilustrasi dapat mendorong kreativitas dan imajinasi siswa dalam menulis cerita pendek. Dengan demikian, penggunaan media visual dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis cerpen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tiga cerpen siswa yang berjudul *Angsa Ajaib di Tepi Taman*, *Ayunan Terakhir*, dan *Di Sebuah Padang Rumput*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar ilustrasi membantu siswa dalam mengembangkan unsur intrinsik cerpen. Unsur-unsur intrinsik yang dianalisis meliputi tema, alur, tokoh, dan latar yang terlihat cukup jelas dalam karya cerpen siswa. Gambar ilustrasi memberikan rangsangan visual yang memudahkan siswa dalam menemukan ide serta mengembangkan peristiwa cerita secara lebih runtut. Cerpen yang dihasilkan menunjukkan adanya keterkaitan antara visualisasi gambar dengan isi cerita yang dikembangkan siswa. Dengan demikian, media gambar ilustrasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis cerpen untuk mendorong kreativitas dan imajinasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlan Syaeful Millah, A. D. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 141.
- Audita Lasaiba, A. B. (2025). Pendekatan Pembelajaran Proses Dalam meningkatkan keterampilan Menulis Cerpen di SMA. *Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- Fathor Rozi, S. R. (2022). Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 508.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 23.
- Hasnur Ruslan, U. T. (2023). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita Rakyat Vova Saggayu di Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 77.
- Laila Qadaria, K. B. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 98.
- M. Sahib Saleh, S. M. (2023). *Media Pembelajaran*. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Muhammad Rifki Rahardian Putra, M. B. (2022). Ketidakadilan terhadap Peran Wanita pada Cerpen "Nephilim" dalam Kumpulan Cerpen "Striptis di Jendela" Karya Saroni Asikin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 210.
- Rizal Safarudin, Z. M. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 4.
- Siti Puji Rahayu Ramdani, H. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Menjauh Ntuk Menjaga Karya Novita Anissa Azza: Pendekatan Mimetik. *Journal of Social Humanities and Education*, 141.